

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima menyajikan simpulan hasil penelitian serta rekomendasi untuk berbagai pihak.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori menyatakan gagasan dan pendapat. Artinya, peserta didik mulai menyatakan gagasan/pendapat artinya peserta didik sudah mau saling membuka diri, saling mengungkapkan diri namun pengungkapan diri masih terbatas pada taraf pikiran. Dalam pembicaraan sudah saling mengemukakan pendapat akan tetapi masih saling bersikap hati-hati. Peserta didik belum berani sungguh-sungguh menampilkan diri yang sebenarnya, kendati pada taraf pikiran sekalipun.
- 5.1.2 Keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan rata-rata dimensi tertinggi yaitu dimensi kepribadian berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat disusul oleh dimensi selera dan minat berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat, dimensi sekolah berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat, dimensi fisik berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat, dimensi sikap dan opini, berada pada kategori membicarakan orang lain atau isu dan yang terakhir dimensi keuangan berada pada kategori basa-basi.
- 5.1.3 Keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung berdasarkan variabel kategori.

1) Jenis kelamin

Tingkat keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara keterbukaan diri peserta didik laki-laki dan perempuan. Namun, secara rata-rata keterbukaan diri tinggi diperoleh peserta didik perempuan.

2) Usia

Keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung berdasarkan usia berada pada kategori menyatakan gagasan dan pendapat, namun berdasarkan skor yang dihasilkan keterbukaan diri pada usia 16 tahun lebih tinggi daripada usia yang lainnya.

3) Tingkat Kelas

Keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung berdasarkan tingkat kelas berada pada kategori menyatakan gagasan atau pendapat, namun berdasarkan skor yang dihasilkan keterbukaan diri pada kelas 8 lebih tinggi daripada kelas 7 dan kelas 9.

5.1.4 Rancangan layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung disusun berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan keterbukaan diri peserta didik yang telah diperoleh. Layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window disusun bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecenderungan keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, rekomendasi ditujukan kepada pihak sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

5.2.1 Pihak sekolah

Bagi pihak sekolah agar memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window sebagai upaya untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung. Upaya memfasilitasi layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window dapat melalui pemberi jam pelajaran di kelas kepada guru bimbingan dan konseling untuk dapat melaksanakan layanan. Pihak sekolah juga dapat melakukan pemantauan tindak lanjut dan evaluasi dari layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan agar dapat berjalan efektif dalam membantu peserta didik meningkatkan keterbukaan dirinya.

5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling, dapat mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik Johari Window berkenaan dengan keterbukaan diri peserta didik SMP Pasundan 6 Bandung. Penyusunan rancangan layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window dapat dilakukan dengan cara berikut.

- 1) Melakukan *need assesment* menggunakan instrumen keterbukaan diri. Data yang diperoleh lalu diolah sehingga peserta didik dikategorikan dalam kategori hubungan puncak, keterbukaan diri, menyatakan gagasan dan pendapat, membicarakan isu, dan basa-basi. Pengkategorian dijadikan dasar membuat rancangan layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik;
- 2) Melakukan evaluasi terhadap efektifitas layanan bimbingan kelompok teknik Johari Window yang dilakukan melalui lembar evaluasi;
- 3) Melakukan *follow-up* berkelanjutan untuk mengoptimalkan kualitas layanan yang diberikan.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian keterbukaan diri dapat melakukan beberapa penelitian sebagai berikut.

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji beberapa faktor lain yang memengaruhi atau memiliki hubungan dengan keterbukaan diri.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat membandingkan keterbukaan diri peserta didik pada setiap jenjang atau melakukan penelitian pada peserta didik SD, SMA, atau SMK.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan dan menguji efektivitas dari rancangan layanan bimbingan kelompok Teknik Johari Window untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik yang disusun oleh peneliti.